

## ABSTRAK

**Scheima Amelia Zamil:** Peran Dompot Dhuafa Jawa Barat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Microlibrary* (Studi Deskriptif di *Microlibrary* Jl. Bima No.103, Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat).

Dompot dhuafa merupakan lembaga sosial yang menghimpun dari berbagai sumber dana seperti zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta dana halal lainnya. Permasalahan yang masih sering timbul di tengah kalangan masyarakat adalah terkait pengalokasian dan pengelolaan dana tersebut. Dana zakat hanya dapat dirasakan jangka pendek dan tidak mementingkan hasil jangka panjang, maka dari itu perlu adanya pengalokasian dana ZISWAF terhadap pemberdayaan terkhusus dalam bidang pendidikan yang kedepannya akan menjadi solusi untuk pengentasan kemiskinan. Salah satu upaya yang dilakukan Dompot Dhuafa Jabar dalam pengalokasian dan pengelolaan dana ZISWAF untuk hasil jangka panjang adalah dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui program *microlibrary*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perencanaan Dompot Dhuafa Jawa Barat dalam pemberdayaan melalui program *microlibrary*, 2) kemudian proses, 3) Indikator keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan dari Edi Suharto. Teori ini menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses dan tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari pemberdayaan yang dilakukan.

Metode yg digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan dompet dhuafa dalam memberdayakan masyarakat melalui program *microlibrary* yang telah disusun secara terperinci, Mulai dari tahap proses perencanaan sumber daya manusia, menyusun struktur organisasi, sosialisasi program, menjelaskan tujuan dan sasaran program, dan terakhir yaitu mengeksekusi program yang akan dilaksanakan oleh lembaga untuk memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar *microlibrary*. 2). Pelaksanaan pemberdayaan melalui program *Microlibrary* dengan mengadakan kegiatan pembelajaran untuk transfer keilmuan dalam bentuk kegiatan dengan metode pembelajaran melalui seminar, pembelajaran melalui bermain untuk anak usia dini, bercerita atau berdiskusi, dan belajar melalui musik terhadap para peserta didik yang belajar di *Microlibrary*. 3). keberhasilan pemberdayaan masyarakat ini dapat dilihat dari banyaknya minat peserta yang ikut dalam program ini, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa. Bahkan program ini masih berlangsung sampai saat ini. Program *Microlibrary* ini mampu memberikan edukasi terhadap penerima manfaat, mengubah pola pikir anak yang kurang positif untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, dan anak-anak semakin percaya diri dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dilakukannya.

**Kata kunci:** Peran, Dompot Dhuafa, Pemberdayaan, dan Masyarakat.